



## Peran Strategis Analisis Laporan Keuangan dalam Menopang Stabilitas Perusahaan di Era Digital

### *The Strategic Role of Financial Statement Analysis in Supporting Corporate Stability in the Digital Era*

Muhammad Rizal<sup>1</sup>, Hesly Irawanda Naibaho<sup>2</sup>, Muhammad Rizki Akbar<sup>3</sup>

Universitas Negeri Medan

Email: [muhammadrizall@unimed.ac.id](mailto:muhammadrizall@unimed.ac.id)<sup>1</sup>, [irawandahesly10@gmail.com](mailto:irawandahesly10@gmail.com)<sup>2</sup>, [rizkiakbar025@gmail.com](mailto:rizkiakbar025@gmail.com)<sup>3</sup>

#### Article Info

##### Article history:

Received : 17-04-2026

Revised : 19-04-2026

Accepted : 21-04-2026

Published : 23-04-2026

#### Abstract

*This study aims to examine the strategic role of financial statement analysis in supporting corporate stability in the digital era, amid increasing business complexity and demands for transparency and accountability. This topic was chosen because there remains a gap between the availability of financial information and management's ability to optimally utilize it for decision-making. This study employed a qualitative approach through literature review and descriptive analysis, utilizing various sources such as books, journals, and company financial reports. The results indicate that financial statement analysis plays a crucial role in maintaining corporate stability through the use of financial ratios such as profitability, liquidity, solvency, and activity, which provide a comprehensive picture of the financial condition. Furthermore, the use of digital technology and management's understanding of financial statements are key factors in increasing the effectiveness of the analysis. Overall, this study confirms that financial statement analysis serves not only as an evaluation tool but also as a strategic instrument in maintaining corporate stability and sustainability in the digital era. Therefore, competency enhancement and strengthening of financial information systems are necessary to support more informed decision-making.*

**Keywords:** *Financial Statement Analysis, Corporate Stability, Digital Era*

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran strategis analisis laporan keuangan dalam menopang stabilitas perusahaan di era digital, seiring dengan meningkatnya kompleksitas bisnis serta tuntutan transparansi dan akuntabilitas. Topik ini dipilih karena masih terdapat kesenjangan antara ketersediaan informasi keuangan dengan kemampuan manajemen dalam memanfaatkannya secara optimal untuk pengambilan keputusan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi literatur dan analisis deskriptif dengan memanfaatkan berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan laporan keuangan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis laporan keuangan berperan penting dalam menjaga stabilitas perusahaan melalui penggunaan rasio keuangan seperti profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas yang mampu menggambarkan kondisi keuangan secara menyeluruh. Selain itu, pemanfaatan teknologi digital dan pemahaman manajemen terhadap laporan keuangan menjadi faktor kunci dalam meningkatkan efektivitas analisis. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa analisis laporan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan perusahaan di era digital, sehingga diperlukan peningkatan kompetensi dan penguatan sistem informasi keuangan untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat.

**Kata Kunci:** Analisis Laporan Keuangan, Stabilitas Perusahaan, Era Digital



## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital dan globalisasi ekonomi telah membawa perubahan signifikan dalam lingkungan bisnis modern, termasuk dalam cara perusahaan mengelola dan menyajikan informasi keuangan. Di era digital, perusahaan dituntut untuk mampu beradaptasi dengan cepat terhadap dinamika pasar, meningkatkan transparansi, serta menjaga akuntabilitas dalam pelaporan keuangan. Kondisi ini menjadikan analisis laporan keuangan tidak hanya sebagai alat pencatatan dan pelaporan, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam mendukung pengambilan keputusan dan menjaga stabilitas perusahaan. Dengan semakin kompleksnya aktivitas bisnis, kebutuhan akan informasi keuangan yang akurat, relevan, dan tepat waktu menjadi semakin penting bagi manajemen maupun para pemangku kepentingan.

Namun demikian, pemanfaatan analisis laporan keuangan dalam praktik masih menghadapi berbagai tantangan. Banyak perusahaan yang belum sepenuhnya mengoptimalkan penggunaan analisis keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan strategis, sehingga laporan keuangan sering kali hanya digunakan sebagai formalitas pelaporan. Keterbatasan pemahaman manajemen dalam menginterpretasikan data keuangan, kurangnya kompetensi sumber daya manusia, serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi digital menjadi faktor utama yang menghambat efektivitas analisis laporan keuangan. Kondisi ini menyebabkan potensi informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tidak dimanfaatkan secara maksimal dalam menjaga stabilitas perusahaan.

Kajian literatur menunjukkan bahwa analisis laporan keuangan memiliki peran penting dalam menilai kinerja dan stabilitas perusahaan melalui berbagai rasio keuangan seperti profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas. Rasio-rasio tersebut memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi keuangan perusahaan serta membantu manajemen dalam mengidentifikasi risiko dan peluang yang ada. Selain itu, perkembangan teknologi seperti sistem informasi akuntansi berbasis digital dan analitik data keuangan semakin memperkuat fungsi analisis laporan keuangan sebagai alat pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat. Dengan demikian, kemampuan manajemen dalam memahami dan memanfaatkan analisis laporan keuangan menjadi faktor kunci dalam menjaga keberlangsungan perusahaan.

Di sisi lain, tantangan eksternal seperti perubahan regulasi, ketidakpastian ekonomi global, serta persaingan bisnis yang semakin ketat juga turut memengaruhi stabilitas perusahaan. Perusahaan dituntut untuk mampu mengintegrasikan analisis keuangan dengan strategi bisnis yang adaptif agar dapat bertahan di tengah perubahan tersebut. Selain itu, masih terdapat kesenjangan antara teori analisis laporan keuangan yang berkembang di dunia akademik dengan praktik yang diterapkan di lapangan, sehingga diperlukan upaya untuk menjembatani kesenjangan tersebut melalui pendekatan yang lebih kontekstual.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran strategis analisis laporan keuangan dalam menopang stabilitas perusahaan di era digital. Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana analisis laporan keuangan dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai alat strategis dalam pengambilan keputusan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoretis maupun praktis, khususnya bagi manajemen perusahaan, investor, dan akademisi dalam meningkatkan kualitas analisis keuangan serta memperkuat stabilitas dan keberlanjutan perusahaan di tengah perkembangan era digital.



## TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Teori Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang sistematis dalam mengevaluasi dan menginterpretasikan laporan keuangan perusahaan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan, kinerja operasional, serta prospek perusahaan di masa yang akan datang secara lebih komprehensif. Proses ini tidak hanya terbatas pada membaca angka-angka dalam laporan keuangan, tetapi juga melibatkan perbandingan, pengukuran, serta penilaian terhadap berbagai komponen keuangan seperti aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan beban yang disajikan dalam laporan tersebut. Menurut Kasmir (2019), analisis laporan keuangan bertujuan untuk menilai sejauh mana kinerja manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan perusahaan. Selain itu, analisis ini juga berfungsi sebagai alat untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan perusahaan, mendeteksi potensi risiko keuangan, serta mengevaluasi tingkat kesehatan keuangan perusahaan secara keseluruhan.

Analisis laporan keuangan memiliki peran penting dalam menyediakan informasi yang relevan dan andal bagi berbagai pihak, baik internal seperti manajemen dalam perencanaan dan pengambilan keputusan strategis, maupun pihak eksternal seperti investor, kreditur, dan pemerintah dalam menilai kelayakan investasi, kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban, serta tingkat kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Dalam praktiknya, analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan berbagai metode seperti analisis rasio, analisis tren, serta perbandingan antar periode atau antar perusahaan sejenis, sehingga menghasilkan informasi yang lebih bermakna dibandingkan hanya melihat laporan keuangan secara mentah. Dengan demikian, analisis laporan keuangan menjadi salah satu instrumen penting dalam mendukung pengambilan keputusan ekonomi yang rasional dan berorientasi pada keberlanjutan perusahaan di tengah dinamika lingkungan bisnis yang terus berkembang.

### 2. Teori Stabilitas Perusahaan

Stabilitas perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha serta menghadapi berbagai risiko keuangan dan operasional yang mungkin timbul dalam aktivitas bisnisnya. Stabilitas ini menjadi indikator penting dalam menilai kesehatan perusahaan karena berkaitan erat dengan kemampuan perusahaan dalam menjaga keseimbangan antara pendapatan, biaya, serta kewajiban yang harus dipenuhi. Menurut Fahmi (2017), stabilitas keuangan perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang serta menjaga keseimbangan struktur modal. Perusahaan yang stabil cenderung memiliki kinerja keuangan yang baik dan mampu bertahan dalam kondisi ekonomi yang tidak menentu, sehingga memiliki tingkat kepercayaan yang lebih tinggi dari investor dan kreditur.

Stabilitas perusahaan juga dipengaruhi oleh kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya secara efektif dan efisien, termasuk dalam mengendalikan risiko yang dapat mengganggu operasional perusahaan. Pengelolaan risiko yang baik memungkinkan perusahaan untuk mengantisipasi berbagai kemungkinan yang dapat terjadi, seperti fluktuasi pasar, perubahan kebijakan pemerintah, maupun krisis ekonomi global. Selain itu, perusahaan yang stabil umumnya memiliki sistem pengendalian internal yang kuat, perencanaan keuangan yang



matang, serta strategi bisnis yang adaptif terhadap perubahan lingkungan eksternal (Brigham & Houston, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa stabilitas perusahaan tidak hanya ditentukan oleh kondisi keuangan semata, tetapi juga oleh kualitas manajemen dan kebijakan strategis yang diterapkan.

Di sisi lain, stabilitas perusahaan juga berkaitan erat dengan kemampuan perusahaan dalam menjaga keseimbangan antara penggunaan utang dan modal sendiri, sehingga tidak menimbulkan risiko keuangan yang berlebihan. Struktur modal yang sehat akan membantu perusahaan dalam mengelola beban bunga serta menjaga likuiditas agar tetap berada pada tingkat yang aman. Selain itu, stabilitas perusahaan juga tercermin dari konsistensi dalam menghasilkan laba serta kemampuan dalam mempertahankan arus kas yang positif. Dengan demikian, perusahaan yang memiliki stabilitas yang baik akan lebih mampu bertahan dalam menghadapi tekanan ekonomi, memanfaatkan peluang yang ada, serta menjaga keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

### **3. Teori Peran Teknologi Digital dalam Analisis Keuangan**

Perkembangan teknologi digital telah memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap proses analisis laporan keuangan, terutama melalui pemanfaatan sistem informasi akuntansi, big data, serta berbagai aplikasi analitik yang mampu mengolah data keuangan secara lebih cepat dan akurat. Transformasi digital ini mendorong perusahaan untuk tidak lagi bergantung pada proses manual dalam pengolahan data, melainkan beralih ke sistem yang terintegrasi dan berbasis teknologi. Menurut Romney dan Steinbart (2018), sistem informasi akuntansi berbasis digital mampu meningkatkan kecepatan, akurasi, dan relevansi informasi keuangan yang dihasilkan sehingga memberikan nilai tambah bagi perusahaan dalam mengelola informasi keuangan secara efektif. Dengan adanya sistem ini, perusahaan dapat meminimalkan kesalahan pencatatan serta meningkatkan efisiensi dalam penyusunan laporan keuangan.

Teknologi digital memungkinkan perusahaan untuk melakukan analisis laporan keuangan secara real-time, sehingga informasi yang dihasilkan menjadi lebih up-to-date dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang cepat dan tepat. Penggunaan teknologi seperti data analytics, artificial intelligence, dan cloud computing juga membantu dalam mengidentifikasi pola, tren, serta potensi risiko keuangan yang mungkin tidak terlihat melalui analisis konvensional. Hal ini sejalan dengan pendapat Laudon dan Laudon (2020) yang menyatakan bahwa sistem informasi berbasis teknologi mampu meningkatkan kualitas pengambilan keputusan manajerial melalui penyediaan informasi yang lebih relevan dan tepat waktu. Dengan demikian, teknologi digital tidak hanya berperan sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai faktor strategis dalam meningkatkan kualitas analisis keuangan.

Penerapan teknologi digital dalam analisis keuangan juga menghadapi berbagai tantangan, seperti kebutuhan akan sumber daya manusia yang kompeten, biaya implementasi yang cukup tinggi, serta risiko keamanan data. Perusahaan dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi agar tidak tertinggal dalam persaingan bisnis yang semakin ketat. Selain itu, keberhasilan penerapan teknologi digital sangat bergantung pada kesiapan infrastruktur dan komitmen manajemen dalam mendukung transformasi digital tersebut. Oleh karena itu, integrasi antara teknologi, sumber daya manusia, dan strategi perusahaan menjadi kunci utama dalam memaksimalkan manfaat teknologi digital dalam analisis laporan keuangan serta dalam



mendukung stabilitas dan keberlanjutan perusahaan di era digital.

#### **4. Teori Peran Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Keuangan**

Manajemen memiliki peran yang sangat strategis dalam menginterpretasikan hasil analisis laporan keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan keuangan yang tepat dan berkelanjutan. Dalam lingkungan bisnis yang semakin dinamis dan kompleks, kemampuan manajemen dalam memahami informasi keuangan secara komprehensif menjadi faktor penting dalam menentukan arah kebijakan perusahaan. Informasi yang diperoleh dari laporan keuangan tidak hanya digunakan sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai dasar dalam merumuskan strategi yang mampu meningkatkan kinerja perusahaan. Menurut Kasmir (2021), kualitas keputusan manajerial sangat dipengaruhi oleh kemampuan dalam memahami serta memanfaatkan informasi keuangan secara efektif.

Manajemen dituntut untuk mampu mengintegrasikan hasil analisis keuangan dengan kondisi eksternal perusahaan, seperti perubahan pasar, perkembangan teknologi, serta kebijakan ekonomi yang terus berkembang. Kemampuan ini memungkinkan manajemen untuk mengidentifikasi peluang bisnis serta mengantisipasi risiko yang mungkin terjadi di masa depan. Hery (2020) menyatakan bahwa manajemen yang memiliki pemahaman yang baik terhadap laporan keuangan akan lebih mampu mengambil keputusan yang rasional dan berbasis data, sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan.

Selain itu, peran manajemen juga mencakup pengelolaan sumber daya perusahaan secara optimal, termasuk dalam hal pengendalian biaya, pengalokasian investasi, serta pengelolaan struktur modal. Keputusan-keputusan tersebut sangat bergantung pada hasil analisis laporan keuangan yang akurat dan relevan. Oleh karena itu, manajemen perlu memastikan bahwa informasi keuangan yang digunakan memiliki kualitas yang tinggi, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Hal ini sejalan dengan pendapat Rudianto (2022) yang menyatakan bahwa pengelolaan keuangan yang baik sangat dipengaruhi oleh kemampuan manajemen dalam menganalisis dan menggunakan informasi keuangan secara tepat.

Manajemen juga memiliki tanggung jawab dalam memastikan bahwa sistem pelaporan keuangan berjalan secara efektif dan sesuai dengan standar yang berlaku, serta mendukung transparansi dan akuntabilitas perusahaan. Dukungan terhadap pengembangan kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, serta penerapan sistem pengendalian internal yang kuat menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan. Dengan demikian, manajemen yang kompeten dan adaptif akan mampu memanfaatkan analisis laporan keuangan sebagai alat strategis dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan perusahaan di tengah tantangan era digital.

### **PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

#### **1. Pengaruh Analisis Laporan Keuangan terhadap Stabilitas Perusahaan**

Penelitian analisis laporan keuangan merupakan alat penting yang digunakan untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan secara menyeluruh, sehingga dapat menjadi dasar dalam menjaga stabilitas perusahaan. Melalui analisis berbagai rasio keuangan seperti profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas, manajemen dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan perusahaan serta mengambil langkah strategis untuk mengatasi berbagai



permasalahan keuangan. Analisis yang dilakukan secara tepat dan berkelanjutan akan membantu perusahaan dalam mengantisipasi risiko, meningkatkan efisiensi operasional, serta menjaga keseimbangan keuangan perusahaan. Sebaliknya, jika analisis laporan keuangan tidak dilakukan secara optimal, maka perusahaan berpotensi mengalami kesalahan dalam pengambilan keputusan yang dapat mengganggu stabilitas keuangan. Dengan demikian, analisis laporan keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung stabilitas perusahaan di tengah dinamika bisnis yang terus berkembang.

H1: Analisis laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap stabilitas perusahaan.

## **2. Pengaruh Pemahaman Manajemen terhadap Stabilitas Perusahaan**

Pemahaman manajemen terhadap laporan keuangan menjadi faktor kunci dalam menentukan efektivitas penggunaan informasi keuangan dalam pengambilan keputusan. Manajemen yang memiliki tingkat pemahaman yang tinggi terhadap analisis laporan keuangan akan lebih mampu menginterpretasikan data keuangan secara akurat dan menggunakannya sebagai dasar dalam merumuskan strategi perusahaan. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk lebih responsif terhadap perubahan lingkungan bisnis serta mampu mengelola risiko dengan lebih baik. Sebaliknya, rendahnya pemahaman manajemen dapat menyebabkan kesalahan dalam interpretasi data keuangan yang berdampak pada pengambilan keputusan yang kurang tepat. Oleh karena itu, pemahaman manajemen terhadap laporan keuangan sangat berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan usaha.

H2: Pemahaman manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap stabilitas perusahaan.

## **3. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Digital terhadap Stabilitas Perusahaan**

Pemanfaatan teknologi digital dalam analisis laporan keuangan memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas informasi keuangan yang dihasilkan. Teknologi seperti sistem informasi akuntansi berbasis digital dan analitik data memungkinkan perusahaan untuk memperoleh informasi secara real-time, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat. Selain itu, teknologi digital juga membantu dalam meningkatkan efisiensi proses pengolahan data serta meminimalkan kesalahan dalam pencatatan keuangan. Perusahaan yang mampu memanfaatkan teknologi digital secara optimal cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menjaga stabilitas keuangan. Sebaliknya, keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi dapat menghambat proses analisis dan mengurangi kualitas informasi yang dihasilkan. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi digital menjadi faktor penting dalam mendukung stabilitas perusahaan di era digital.

H3: Pemanfaatan teknologi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap stabilitas perusahaan.

## **4. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Stabilitas Perusahaan**

Kompetensi sumber daya manusia, khususnya yang berkaitan dengan kemampuan dalam bidang akuntansi dan keuangan, memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas analisis laporan keuangan. Sumber daya manusia yang kompeten akan mampu melakukan analisis secara tepat, memahami informasi keuangan dengan baik, serta memberikan rekomendasi yang relevan bagi pengambilan keputusan manajemen. Selain itu, kompetensi yang tinggi juga mendukung



kemampuan perusahaan dalam beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan perubahan standar akuntansi. Sebaliknya, keterbatasan kompetensi dapat menyebabkan kesalahan dalam analisis serta menurunkan kualitas keputusan yang diambil. Oleh karena itu, kompetensi sumber daya manusia menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi stabilitas dan keberlanjutan perusahaan.

H4: Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap stabilitas perusahaan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk memahami secara mendalam peran strategis analisis laporan keuangan dalam menopang stabilitas perusahaan di era digital. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini berfokus pada interpretasi, pemaknaan, serta pemahaman fenomena yang terjadi dalam praktik pengelolaan keuangan perusahaan, khususnya terkait bagaimana analisis laporan keuangan digunakan dalam pengambilan keputusan strategis. Penelitian ini tidak hanya menitikberatkan pada data numerik, tetapi juga pada pemahaman kontekstual yang diperoleh dari berbagai sumber literatur dan dokumen perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga mempertimbangkan perkembangan era digital, di mana analisis keuangan dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi yang mendukung kecepatan dan akurasi data, sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi dan stabilitas perusahaan.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini mencakup berbagai sumber informasi yang relevan dengan analisis laporan keuangan dan stabilitas perusahaan, seperti laporan keuangan perusahaan publik, jurnal ilmiah, buku teks, serta dokumen resmi yang berkaitan dengan analisis keuangan di era digital. Dalam penelitian kualitatif, sampel tidak ditentukan secara statistik, melainkan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sumber data berdasarkan pertimbangan tertentu yang dianggap mampu memberikan informasi yang mendalam dan relevan. Sampel dalam penelitian ini berupa dokumen laporan keuangan perusahaan yang representatif serta literatur yang memiliki keterkaitan langsung dengan topik penelitian. Pemilihan sampel ini bertujuan untuk memperoleh data yang valid dan mampu menggambarkan kondisi nyata terkait peran analisis laporan keuangan dalam menjaga stabilitas perusahaan.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi dokumentasi dan studi literatur. Studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data berupa laporan keuangan perusahaan, laporan tahunan, serta dokumen lain yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan. Sementara itu, studi literatur dilakukan dengan menelaah berbagai sumber seperti buku, jurnal ilmiah, dan publikasi resmi yang membahas analisis laporan keuangan, stabilitas perusahaan, serta pemanfaatan teknologi digital dalam bidang keuangan. Kedua teknik ini digunakan secara terpadu untuk memperoleh data yang komprehensif, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai fenomena yang diteliti.



## **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti memilah dan memilih informasi yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu peran analisis laporan keuangan dalam menjaga stabilitas perusahaan. Selanjutnya, data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk narasi deskriptif untuk memudahkan pemahaman serta identifikasi pola dan hubungan antar konsep. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan, di mana peneliti menginterpretasikan data yang telah dianalisis dengan mengaitkannya pada teori-teori yang relevan, sehingga menghasilkan kesimpulan yang sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan.

## **Analisis data dalam Konteks Era Digital**

Pendekatan dalam analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan mempertimbangkan perkembangan teknologi digital yang memengaruhi proses analisis laporan keuangan. Data yang diperoleh dianalisis dengan melihat bagaimana pemanfaatan teknologi, seperti sistem informasi akuntansi dan analitik data, dapat meningkatkan kualitas dan efektivitas analisis keuangan. Selain itu, penelitian ini juga menilai sejauh mana analisis laporan keuangan mampu mendukung pengambilan keputusan strategis dalam menghadapi tantangan bisnis di era digital. Dengan pendekatan ini, hasil penelitian tidak hanya menggambarkan aspek teknis analisis laporan keuangan, tetapi juga mengevaluasi peran strategisnya dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan perusahaan di tengah perubahan lingkungan bisnis yang dinamis.

Analisis data juga dilakukan dengan mengkaji keterkaitan antara hasil analisis laporan keuangan dengan kemampuan perusahaan dalam beradaptasi terhadap transformasi digital, seperti penggunaan sistem berbasis cloud, otomatisasi proses keuangan, serta pemanfaatan data secara real-time. Hal ini penting untuk mengetahui sejauh mana perusahaan mampu memanfaatkan teknologi sebagai alat pendukung dalam meningkatkan akurasi, transparansi, dan kecepatan pengambilan keputusan. Dengan demikian, analisis yang dilakukan tidak hanya berfokus pada data historis, tetapi juga mempertimbangkan aspek inovasi dan kesiapan digital perusahaan sebagai faktor yang berkontribusi terhadap stabilitas dan keberlanjutan usaha di masa depan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis laporan keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam menopang stabilitas perusahaan, terutama dalam memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi keuangan perusahaan. Melalui analisis rasio keuangan seperti profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas, perusahaan dapat menilai kinerja operasional serta mengidentifikasi potensi risiko yang dapat memengaruhi keberlangsungan usaha. Analisis yang dilakukan secara konsisten mampu membantu manajemen dalam menjaga keseimbangan keuangan dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya.

Penelitian ini menemukan bahwa pemahaman manajemen terhadap analisis laporan keuangan menjadi faktor kunci dalam menentukan efektivitas pengambilan keputusan. Manajemen yang memiliki kemampuan dalam menginterpretasikan data keuangan secara tepat akan lebih mampu merumuskan strategi yang sesuai dengan kondisi perusahaan. Sebaliknya, keterbatasan pemahaman dapat menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan yang berdampak pada menurunnya stabilitas perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi manajemen memiliki



pengaruh yang signifikan terhadap kualitas pengelolaan keuangan.

Selain itu, pemanfaatan teknologi digital terbukti memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas analisis laporan keuangan. Penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis digital memungkinkan perusahaan untuk memperoleh data secara real-time, sehingga proses analisis menjadi lebih cepat dan akurat. Teknologi ini juga membantu dalam mengurangi kesalahan pencatatan serta meningkatkan transparansi dalam pelaporan keuangan. Dengan demikian, perusahaan yang mampu mengadopsi teknologi digital secara optimal cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih stabil.

Kompetensi sumber daya manusia juga menjadi faktor penting dalam mendukung efektivitas analisis laporan keuangan. Sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai di bidang akuntansi dan keuangan akan mampu melakukan analisis secara lebih mendalam dan memberikan rekomendasi yang tepat bagi manajemen. Sebaliknya, keterbatasan kompetensi dapat menghambat proses analisis serta menurunkan kualitas informasi yang dihasilkan. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi melalui pelatihan dan pengembangan menjadi hal yang sangat penting.

Pembahasan lebih lanjut menunjukkan bahwa stabilitas perusahaan tidak hanya ditentukan oleh faktor internal seperti analisis keuangan dan kompetensi manajemen, tetapi juga oleh kemampuan perusahaan dalam beradaptasi dengan perubahan lingkungan eksternal. Era digital menuntut perusahaan untuk lebih responsif terhadap perubahan teknologi, regulasi, dan kondisi pasar. Perusahaan yang mampu mengintegrasikan analisis laporan keuangan dengan strategi bisnis yang adaptif akan lebih mampu bertahan dan berkembang di tengah persaingan yang semakin ketat.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa analisis laporan keuangan memiliki peran strategis dalam menjaga stabilitas perusahaan di era digital. Keberhasilan dalam memanfaatkan analisis keuangan sangat dipengaruhi oleh pemahaman manajemen, pemanfaatan teknologi digital, serta kompetensi sumber daya manusia. Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan kualitas sistem informasi keuangan, mengembangkan kompetensi karyawan, serta memperkuat kemampuan manajemen dalam menginterpretasikan data keuangan agar dapat mengambil keputusan yang tepat dan berkelanjutan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan memiliki peran strategis dalam menopang stabilitas perusahaan di era digital. Analisis laporan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan, tetapi juga sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang tepat dan berkelanjutan. Melalui penggunaan berbagai rasio keuangan, perusahaan dapat memahami kondisi keuangan secara menyeluruh serta mengidentifikasi potensi risiko yang dapat memengaruhi keberlangsungan usaha.

Selain itu, pemahaman manajemen terhadap analisis laporan keuangan terbukti menjadi faktor kunci dalam menentukan efektivitas pengambilan keputusan. Manajemen yang memiliki kompetensi dalam menginterpretasikan data keuangan akan lebih mampu merumuskan strategi yang tepat dan responsif terhadap perubahan lingkungan bisnis. Di sisi lain, pemanfaatan teknologi digital juga memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan kualitas analisis keuangan melalui



penyediaan informasi yang cepat, akurat, dan relevan.

Kompetensi sumber daya manusia turut menjadi faktor pendukung dalam keberhasilan penerapan analisis laporan keuangan. Sumber daya manusia yang kompeten mampu melakukan analisis secara mendalam serta memberikan rekomendasi yang tepat bagi manajemen. Dengan demikian, integrasi antara analisis laporan keuangan, pemahaman manajemen, pemanfaatan teknologi digital, dan kompetensi sumber daya manusia menjadi kunci utama dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan perusahaan di tengah dinamika era digital yang terus berkembang.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan peran analisis laporan keuangan dalam menopang stabilitas perusahaan di era digital. Perusahaan disarankan untuk meningkatkan kualitas analisis laporan keuangan dengan menerapkan metode analisis yang lebih komprehensif dan berkelanjutan, sehingga informasi yang dihasilkan dapat digunakan secara optimal dalam pengambilan keputusan strategis. Selain itu, manajemen perusahaan perlu meningkatkan pemahaman dan kompetensi dalam bidang analisis keuangan melalui pelatihan, seminar, maupun pendidikan lanjutan, agar mampu menginterpretasikan data keuangan secara lebih akurat dan relevan. Hal ini penting untuk menghindari kesalahan dalam pengambilan keputusan yang dapat berdampak pada stabilitas perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F., & Houston, Joel F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Gemini, P., Asmin, E. A., & Gemina, D. (2022). Penilaian stabilitas keuangan perusahaan: pendekatan analisis rasio keuangan dan sumber penggunaan dana. *Jurnal Akunida*.
- Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2021). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Laudon, Kenneth C., & Laudon, Jane P. (2020). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*. Pearson.
- Pratama, R. A., & Lestari, W. (2022). Peran teknologi digital dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan dan pengambilan keputusan manajerial. *Jurnal Sistem Informasi dan Akuntansi*.
- Romney, Marshall B., & Steinbart, Paul J. (2018). *Accounting Information Systems*. Pearson.
- Rosyidah, S. (2025). Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan (Studi kasus pada PT Astra International Tbk periode 2023–2024). *Jurnal Administrasi Bisnis*.
- Rudianto. (2022). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Sari, D. P., & Nugroho, A. (2023). Pengaruh analisis rasio keuangan terhadap stabilitas perusahaan pada sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*.



- Trisakti, M. (2024). Stabilitas dan pertumbuhan: analisis kinerja keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk periode 2019–2023. *Indonesian Journal of Economics and Strategic Management*.
- Widyastuti, R. R., & Paramitalaksmi, R. (2024). Determinan kinerja keuangan pada perusahaan sektor consumer cyclicals di BEI periode 2021–2023. *Value: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*.
- Zai, R. C. N. (2023). Manajemen strategi dan kinerja keuangan untuk mencapai stabilitas perusahaan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk tahun 2021–2023. *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi dan Manajemen*.